

## FORM 1. DATA KEJADIAN TERDAMPAR PADA HIU PAUS

Tanggal Penanganan : Tanggal keterdamparan :  
Nama Pencatat : Nama pelapor pertama :  
Institusi Pencatat : Kontak pelapor pertama :  
Lama waktu penanganan : Jam keterdamparan :  
Kontak narahubung : Lokasi Keterdamparan :

### Koordinat GPS (Jika ada)

Latitude: \_\_\_\_\_ Longitude: \_\_\_\_\_

### Kondisi Hewan

Kode 1 : Hidup   
Kode 2 : Baru Mati   
Kode 3 : Mulai membusuk, organ masih utuh   
Kode 4: Mulai membusuk Tingkat lanjut   
Kode 5 : Tersisa tulang saja   
Kode 6 : Hancur (Dibakar, dipotong-potong)

### Keterangan Hewan

Jenis kelamin :

Jantan  betina  Tidak tahu

Jumlah keterdamparan: \_\_\_\_\_

### Data Morfometrik (cm)

Total Panjang (TOT): \_\_\_\_\_

Panjang Cagak/sampai belahan ekor (FOR): \_\_\_\_\_

Panjang Pra-ekor (PCL): \_\_\_\_\_

Panjang kepala (HDL): \_\_\_\_\_

Lebar Mulut (MOW): \_\_\_\_\_

Panjang Mata (EYL): \_\_\_\_\_

Margin Anterior Sirip Dada (P1A): \_\_\_\_\_

Margin Anterior Sirip Perut (P2A): \_\_\_\_\_

Tinggi Sirip Punggung Pertama (D1H): \_\_\_\_\_

Tinggi Sirip Punggung Kedua (D2H): \_\_\_\_\_

Tinggi Sirip Anal (ANH): \_\_\_\_\_

Margin dorsal sirip ekor (DCM): \_\_\_\_\_

Panjang Klasper Kiri, jika Jantan (LCL): \_\_\_\_\_

Panjang Klasper Kanan, jika Jantan (RCL): \_\_\_\_\_

Apakah Nekropsi Dilakukan ?  Ya  Tidak

Nama dan kontak pelaku Nekropsi :

\_\_\_\_\_

### Kondisi Lingkungan

Kondisi perairan :  tenang  Sedikit bergelombang  Bergelombang

Cuaca :  Panas  Berawan  Hujan

### Tipe pantai :

Mangrove  Berbatu  Berpasir  Berkarang

Lainnya (jelaskan) :

### Kondisi Keterdamparan :

Berenang aktif

Terdampar dipantai

Terjebak di alat tangkap \_\_\_\_\_

Terikat dengan alat tangkap perikanan

terkena kail

### Tanda Khusus (gambarakan ilustrasinya di belakang kertas)

Luka  Bekas Luka  Tagging  Lainnya: \_\_\_\_\_

### Dokumentasi Foto (tanda yang ada)

Tampak Samping :  Seluruh tubuh  Kepala

Tampak Atas :  Seluruh tubuh  Kepala

Tampak Bawah :  Seluruh tubuh  Kepala  Sirip Dada

Photo-ID hiu paus: sisi kiri antara celah insang terakhir dan sirip punggung pertama

### Daftar Pemeriksaan Pengambilan Jaringan/Spesimen

Kulit  Otot  Hati  Ovarium/Testis  Parasit

Lainnya \_\_\_\_\_

### Penanganan Hewan

Dilepasliarkan  Dikubur  Lainnya : \_\_\_\_\_

Dipasang tag: lokasi pada tubuh : \_\_\_\_\_ No.ID: \_\_\_\_\_

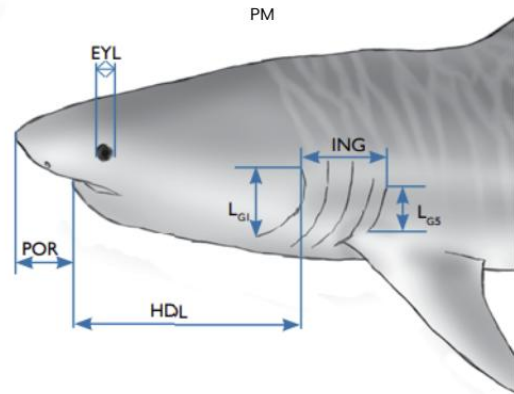
Lokasi Pembuangan (Jika ada): \_\_\_\_\_

**Isi data berikut untuk pengukuran lengkap**

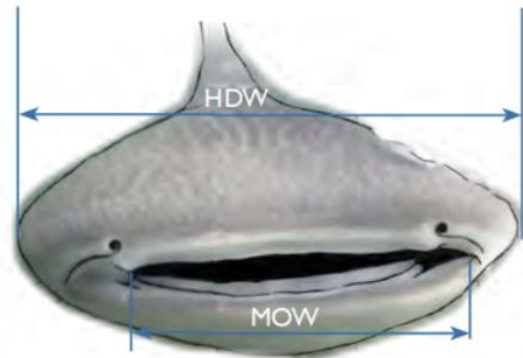
**FITUR ANATOMI**

(cm)

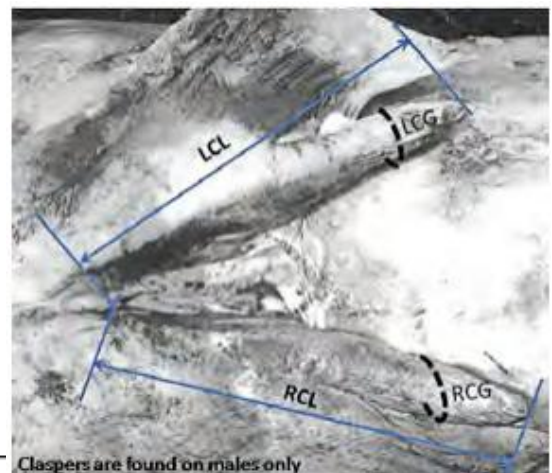
Jarak celah insang ke-5 hingga sirip punggung utama (BPI)	
Panjang celah insang pertama kiri (LG1)	
Panjang celah insang kelima kiri (LG5)	
Lingkar dada ketiak sirip (G1)	
Lingkar tubuh maksimum (G2)	
Lingkar pada Anus (G3)	
Panjang antar-celah insang (ING)	
Lebar Kepala (HDW)	
Panjang margin posterior sirip dada (P1P)	
Panjang margin posterior sirip perut (P2P)	
Lebar pangkal sirip punggung pertama (DIW)	
Lebar pangkal sirip punggung kedua (D2W)	
Panjang margin ventral sirip ekor (VCM)	
Tinggi sirip ekor (CFH)	
Lingkar clasper kiri (LCG)	
Lingkar clasper kanan (RCG)	
Panjang pra-sirip dada (PP1)	
Panjang pra-sirip perut (PP2)	
Panjang pra-anal (PAL)	



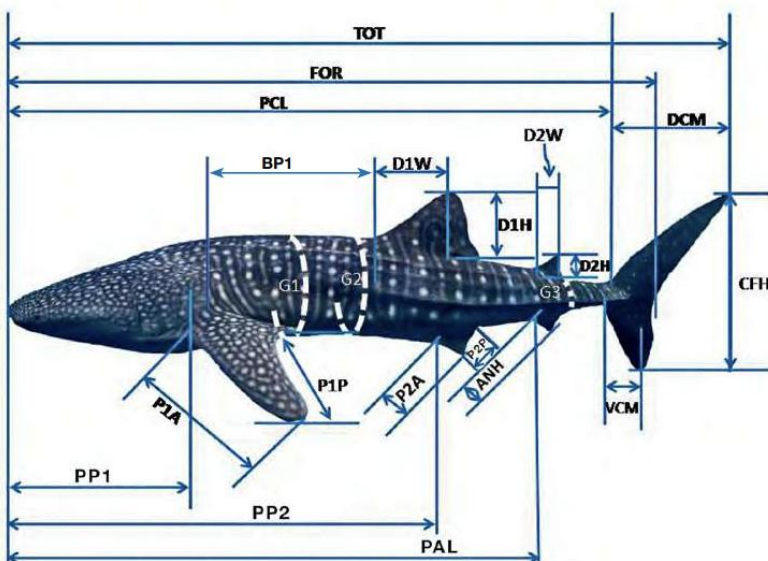
**TAMPAK SAMPING KEPALA**



**TAMPAK DEPAN KEPALA**



**SIRIP PELVIK DENGAN CLASPER PADA JANTAN**



**TAMPAK SAMPING SELURUH TUBUH**

Sumber gambar: Marine Wildlife Watch of the Philippines. 2014. Philippine Aquatic Wildlife Rescue and Response Manual Series: Sharks and Rays. Marine Wild Fauna Watch of the Philippines, Inc. 82 pages.